

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan simpulan dari hasil dan pembahasan tentang penelitian yang telah peneliti lakukan untuk menjawab pertanyaan, serta saran-saran yang sesuai dengan simpulan yang diambil.

5.1 Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan pada klien yang mengalami BPH dengan retensi urine di RSUD Prof dr. SOEKANDAR selama 3 hari bahwa:

1. Pengkajian pre op yang didapatkan Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengkajian pasien mengatakan kesulitan untuk kencing, BAK keluar urin sedikit kadang hanya menetes dengan mengejan, saat malam hari sulit untuk tidur, jika kencing terasa nyeri saat kencing. nyeri tekan pada daerah bladder, TTV: TD: 140/80 mmHg, N: 98 x/menit, S:36,5⁰C, RR: 20 x/menit, Hasil USG prostart ukuran membesar (vol = 100cc)
2. Diagnosa keperawatan pada klien yaitu Retensi urine berhubungan dengan blok spingter
3. Intervensi yang dilakukan peneliti adalah mengobservasi warna, jumlah, frekuensi urine, menjelaskan penyebab dan perubahan pola eliminasi urine, perkusi/palpasi area supra pubik, menganjurkan rangsang berkemih, memasang kateter urine.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana asuhan, namun peneliti menambahkan edukasi kepada keluarga pasien mengenai monitoring system kateter/ drainase selama irigasi pasca bedah, dan ditambahkan pemberian HE.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini, Sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Partisipan

Selama dalam perawatan di harapkan klien tetap mengikuti prosedur perawatan yang diterima, menghindari dan menerapkan hal-hal yang mampu memperparah penyakitnya seperti menghindari konsumsi makanan dan minumn yang menjadi pantangan, banyak minum air putih dan mengurangi melakukan pekerjaan berat yang berlebihan.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Hal ini diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama yang baik antara tim kesehatan maupun klien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya pada klien BPH.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan professional sehingga dapat tercipta perawat professional, terampil, inovatif, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

5.2.4 Untuk Peneliti Selanjutnya

Tugas akhir ini akan memberikan masukan bagi profesi keperawatan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan dapat dijadikan wacana dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya mahasiswa (peserta didik) calon tenaga kesahatan mampu disiplin terutama dalam hal penanganan klien retensi urine pada penderita BPH, sehingga penderita BPH dengan retensi urine dapat di berikan penanganan yang tepat.

5.2.3 Bagi Tenaga Keperwatan

Diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien agar lebih maksimal, khususnya pada klien BPH. Perawat dapat memberikan pelayanan profesional dan komprehensif.

